

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

*E-learning* merupakan sebuah teknologi informasi yang diterapkan di bidang pendidikan, proses belajarnya dilakukan secara *online*, dengan menggunakan media elektronik. Adapun media yang digunakan salah satunya yaitu komputer. Selain itu banyak ahli yang berpendapat dan memberikan penjelasan terkait definisi *e-learning*, namun hingga saat ini belum ada definisi baku mengenai istilah tersebut. Dari berbagai penjelasan terkait hal itu, terdapat dua pandangan mengenai definisi *e-learning*. Definisi pertama seperti yang di sampaikan oleh Gilber & Jones (2001) dan Michael (2013) yang menjelaskan bahwa *e-learning* merupakan segala bentuk aktivitas pembelajaran yang memanfaatkan media elektronik untuk membantu manusia belajar.

Bina darma adalah salahsatu universitas swasta dipalembang yang telah menerapkan sistem belajar *online* melalui media elektronik yaitu *e-learning* (*elektronik learning*) berbasis *website* <http://elearning.binadarma.ac.id>, *e-learning* di universitas binadarma telah diterapkan sejak tahun 2009 sampai dengan saat ini. Dengan adanya sistem belajar *online* melalui *e-learning*, mahasiswa dan dosen dapat berinteraksi satu sama lain kapan saja dan dimana saja, sehingga jika dosen berhalangan hadir, dosen tetap dapat memberikan materi perkuliahan, ataupun memberi tugas melalui *elearning*.

Selain itu juga mahasiswa dapat *mendownload* materi pelajaran perkuliahan yang telah di *upload* oleh dosen, untuk di pelajari kembali ataupun mengisi forum diskusi yang telah dibuat oleh dosen mata kuliah tersebut, sehingga dengan menggunakan *e-learning System*, mahasiswa dan dosen dapat berinteraksi satu sama lain kapan saja dan dimana saja (Sari & Purnamasari : 2013).

Karena sistem informasi *E-learning (Elektronik Learning)* pada Universitas Bina Darma telah di *update* ke versi yang baru, maka sebaiknya dilakukan survei tingkat keberhasilan untuk mengetahui berapa persen tingkat keberhasilan penerapan *E-learning* di Universitas Bina Darma. Sehingga dari pengukuran tingkat keberhasilan tersebut, dapat memberikan manfaat berupa masukan tentang berhasil atau tidaknya penerapan *E-learning* di Universitas Bina Darma .

Penelitian ini dilakukan dengan penerapan model Delon & McLean, dimana model ini memiliki enam variabel yaitu, *information quality, system quality, sevice quality, use, user satisfaction dan net benefit*. model kesuksesan sistem teknologi informasi yang dikembangkan oleh Delone & McLean ini cepat mendapat tanggapan. Salah satu sebabnya adalah model mereka merupakan model yang sederhana tetapi dianggap cukup valid. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Tingkat Keberhasilan Penerapan E-learning Menggunakan Model Delone & Mc. Lean (Studi Kasus UBD)**”

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “bagaimana cara melakukan pengukuran tingkat keberhasilan penerapan *e-learning* pada Universitas Bina Darma?”

## **1.3. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan agar tidak meluas yaitu :

1. Penelitian dilakukan pada *e-learning* Universitas Bina Darma
2. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa program studi sistem informasi

## **1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu, menganalisis tingkat keberhasilan penerapan *e-learning* pada Universitas Bina Darma.

### **1.4.2. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini yaitu mengetahui berapa persen tingkat keberhasilan penerapan *e-learning* pada Universitas Bina Darma dengan model Delone & McLean, sehingga dapat menjadi masukan untuk pertimbangan bagi pihak Universitas Bina darma kedepannya.

## **1.5. Metode Penelitian**

### **1.5.1. Waktu dan tempat penelitian**

Penelitian dilakukan mulai dari bulan Oktober 2019 sampai dengan bulan Agustus 2020. Dilakukan pada Universitas Bina Darma yang beralamat di Jl. Jendral A. Yani No. 3 Palembang.

### **1.5.2. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan pada pembuatan skripsi ini yaitu :

1. Observasi (Pengamatan)

Mengamati secara langsung aktivitas yang dilakukan dan yang terjadi di Universitas Bina Darma.

2. Studi Pustaka

Mengumpulkan data dengan mempelajari masalah yang terhubung dengan objek yang diteliti serta bersumber dari buku-buku pedoman, dan jurnal yang disusun oleh para ahli untuk melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian ini.

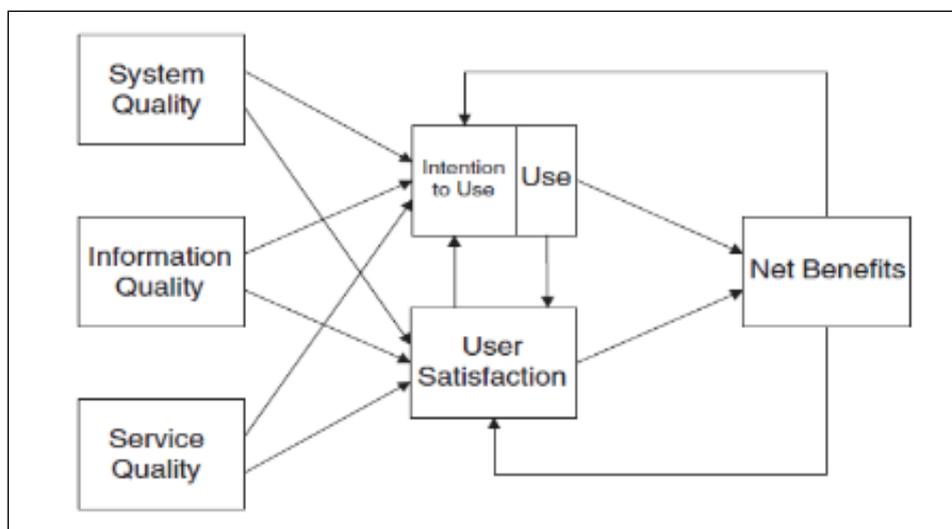
3. Kuesioner

Kuesioner akan diberikan kepada responden, yang berisi pertanyaan terstruktur tentang variabel penelitian yang diuji (Ependi & Punamasari : 2014). Yaitu informasi mengenai kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*), kualitas layanan (*service quality*), penggunaan (*use*), kepuasan pengguna (*user satisfaction*), dan Hasil bersih (*net benefit*).

## 1.6. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada 6 yaitu *Information quality*, *System quality*, *Service quality*, *User satisfaction*, *Intention quality(use)*, dan *Net benefits*. Keenam variabel tersebut didapat dari model Delone & McLean yang dikemukakan oleh William H. Delone dan Ephraim R. McLean pada tahun 2003.

Kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 1.1: kerangka Pemikiran**

### 1. Kualitas informasi (*Information Quality*)

Kualitas informasi digunakan untuk mengukur kualitas keluaran dari sistem informasi, sama seperti kualitas sistem, kualitas informasi maksunya disini adalah informasi yang diukur secara subyektif oleh pemakai yang selanjutnya disebut dengan kualitas informasi persepsi (*perceived information quality*).

## 2. Kualitas Sistem (System Quality)

Kualitas sistem digunakan untuk mengukur kualitas sistem itu sendiri, baik *software* maupun *hardware*. Prosedur dari sistem informasi menyediakan informasi kebutuhan pengguna.

## 3. Kualitas Layana (Service Quality)

Kualitas layana digunakan untuk sebuah perbandingan dari harapan pelanggan dengan persepsi dari layanan nyata yang mereka terima dari sistem tersebut. Menurut Delone and McLean (2003) ada tiga komponen yang mempengaruhi kualitas layanan (*service quality*), yaitu jaminan (*assurance*) kualitas yang diberikan oleh sistem, empati (*System empathy*) yaitu kepedulian sistem terhadap pengguna sistem, dan *system responsiveness* yaitu kualitas respon sistem terhadap aksi yang dilakukan oleh pengguna.

## 4. Pengguna (Use)

Dalam penggunaan ada sebuah pembedaan yaitu pengguna keluaran (*Information use*), dan penggunaan sistem (*system use*) yang artinya penggunaan informasi dan penggunaan dari sistem informasi itu sendiri. Penggunaan yang dimaksud disini adalah penggunaan aplikasi atau sistem informasi itu sendiri (*system use*).

## 5. Kepuasan Pengguna (User Satisfaction)

Kepuasan pengguna sistem (*user satisfaction*), yaitu merupakan respon dan umpan balik yang dimunculkan pengguna setelah memakai sistem tersebut. sikap pengguna terhadap sistem adalah kriteria

subjektif mengenai seberapa puas pengguna terhadap sistem yang digunakan.

#### 6. Hasil Bersih (*Net Benefit*)

Hasil bersih (*Net benefit*) disini adalah keuntungan yang dirasakan oleh individu atau organisasi setelah menggunakan sistem.

### 1.7. Populasi dan Sampel

#### 1.7.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2007:57) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 1.711, yaitu mahasiswa program studi sistem informasi Universitas Bina Darma, yang merupakan pengguna *E-Learning* Universitas Bina Darma.

#### 1.7.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2006) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populai tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diperlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Pengambilan sampel dari populasi penelitian dilakukan dengan teknik random sampling, yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi

dengan menggunakan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

Rumus yang digunakan Taro Yamane sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

**Ket :**

n = Jumlah sampel

N = jumlah populasi

d<sup>2</sup> = Presisi/batas toleransi kesalahan pengambilan sampel

**N = 1.711 dan d<sup>2</sup> = 10%**

$$n = \frac{1.711}{1.711 \cdot 0,1^2 + 1}$$

$$n = \frac{1.711}{1.711 \cdot 0,01 + 1}$$

$$n = \frac{1.711}{18,11} = 94 \text{ Orang}$$

## 1.8. Metode Analisis Data

### 1.8.1. Uji Validitas

Menurut Riduwan (2007 : 109-110) uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Kuesioner dapat dikatakan valid apabila pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner itu sendiri. Teknik uji validasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik analisis faktor dengan bantuan *software SPSS 25*.

### 1.8.2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2006) uji reabilitas yaitu untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap kuesioner konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini yaitu dengan uji statistik *Alpha Cronbach*.

Adapun tujuan dari pengujian reliabilitas ini adalah untuk mengetahui konsistensi atau keteraturan hasil pengukuran situs instrumen apabila instrumen tersebut digunakan lagi sebagai alat ukur objek atau responden. Hasil uji reabilitas menunjukkan sejauhmana hasil pengukuran harus reliabel dalam artian harus memiliki tingkat konsistensi dan kemantapan.

### 1.8.3. Uji Asumsi klasik

Pengujian Asumsi Klasik dilakukan agar data sampel yang diolah benar-benar dapat mewakili populasi secara keseluruhan, uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas data dan uji Multikolinearitas. Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2006) deteksi dengan melihat titik-titik yang menyebar data sumbu diagonal dari grafik dasar pengambilan keputusan (Santoso, 2004):

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal/ tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Sedangkan Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji pada model regresi di temukan adanya korelasi antara variabel *independent* (Santoso, 2004). Jika terjadi korelasi maka terapat masalah multikolinieritas. Pengujian terdapat tidaknya multikolinieritas yang dilakukan dengan memperhatikan nilai matriks korelasi yang didapat dari hasil pengujian dan pengolahan data yang dilihat dari nilai VIF (*Variance Infation Factor*) dan *tolerance*-nya. Yang mana jika nilai *tolerance value* diata 0,10 atau *Variance Infation Factor* dibawah 10 maka tidak terdapat multikolinieritas yang artinya dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis.

#### **1.8.4. Uji Hipotesis**

Menurut Sugiono(2009) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Uji hipotesis disini digunakan untuk mngetahui ada atau tidak pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan vaiabel dependen. Dalam pengujian hipotesis ini, peneliti mentapkan uji signifikan denganpenetapan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ).

Uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda terdiri dari Uji F dan Uji T yang mencari tau apakah variabel terikat dalam peneitian ini di pengaruhi oleh variabel-variabel bebas.

## **1.9. Sistematika Penulisan**

Skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab yang setiap bab-nya menguraikan:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini terdiri dari tinjauan pustaka dan mengemukakan teori yang relevan dengan skripsi yang didapat dengan melakukan studi pustaka sebagai dasar dalam penelitian perancangan sistem yang akan dibuat.

### **BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM**

Dalam bab ini berisi tentang analisa sistem yang berjalan dengan menggunakan model Delone and McLean, kemudian analisa dengan menggunakan metode perhitungan yang telah ditentukan.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisi tentang hasil dan pembahasan dari penerapan Model Delone and McLean *e-learning* Universitas Bina Darma.

### **BAB V PENUTUP**

Dalam bab ini berisi tentang penjelasan secara garis besar mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian